BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil desa Banua Raya

Mengenai Mekanisme Arisan Terhadap Penambahan Modal Para Pedagang di Pasar Murung Desa Banua Raya Kecamatan Bati-Bati, yang merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tanah Lau Kalimantan Selatan. Umtuk mengetahui kondisi desa Banua Raya tersebut maka penulis akan menguraikannya dalam uraian berikut:

1. Letak Geografis

Desa Banua Raya secara keseluruhan meliputi wilayah seluas 2.179 ha/m^2. Adapun wilayah desa Banua Raya ini berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bati-bati
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bati-bati
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Raja Kecamatan Tambang Ulang
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kurau Kecamatan Kurau

2. Keadaan Penduduk

Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati berpenduduk sekitar 4.173 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 2.058 jiwa dan perempuan 2.115 jiwa. Selanjutnya jumlah penduduk menurut umur di Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL. 1.1
KEADAAN PENDUDUK DESA BANUA RAYA
KECAMATAN BATI-BATI MENURUT TINGKAT UMUR
TAHUN 2017

No	Umur	Banyaknya
1	0 sampai 5 tahun	398 jiwa
2	6 sampai 11 tahun	412 jiwa
3	12 sampai 17 tahun	360 jiwa
4	18 sampai 23 tahun	487 jiwa
5	24 sampai 29 tahun	451 jiwa
6	30 sampai 35 tahun	461 jiwa
7	36 sampai 41 tahun	440 jiwa
8	42 sampai 47 tahun	346 jiwa
9	48 sampai 53 tahun	255 jiwa
10	54 sampai 59 tahun	238 jiwa
11	60 sampai 65 tahun	114 jiwa
12	66 sampai 71 tahun	100 jiwa
13	72 sampai 75 tahun	67 jiwa
14	Lebih dari 75 tahun	44 jiwa
Total		4.173 jiwa

Sumber: monografi kantor Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa di Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati yang berumur 0 sampai 5 tahun dengan frekuensi 398, umur 6 sampai 11 tahun dengan frekuensi 412, umur 12 sampai 17 tahun dengan frekuensi 360, umur 18 sampai 23 tahun dengan frekuensi 487, umur 24 sampai 29 tahun dengan frekuensi 451, umur 30 sampai 35 tahun dengan frekuensi 461, umur 36 sampai 41 tahun dengan frekuensi 440, umur 42 sampai 47 tahun dengan frekuensi 346, umur 48 sampai 53 tahun dengan frekuensi 255, umur 54 sampai 59 tahun dengan frekuensi 238, umur 60 sampai 65 tahun dengan frekuensi 114, umur 66 sampai 71 tahun dengan frekuensi 100, umur 72 sampai 75 tahun dengan frekuensi 67, umur lebih dari 75 tahun dengan frekuensi 44. Dengan demikian umur 50 tahun ke bawah lebih banyak frekuensinya di bandingkan umur 50 tahun ke atas.

Kemudian dari jumlah penduduk desa Banua Raya kecamatan Bati-bati di atas. Penduduk desa Banua Raya mempunyai mata pencarian dan profesi yang bervariasi, ada yang menjadi pedagang, petani, nelayan, pengrajin, aparat pemerintah dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya maka akan penulis uraikan dalam tabel berikut ini:

TABEL 1.2
MATA PENCARIAN PENDUDUK DESA
BANUA RAYA KECAMATAN BATI-BATI
TAHUN 2017

NO	PEKERJAAN	BANYAKNYA/ORANG
1	Petani	327
2	Buruh Tani	177
3	Pegawai Negeri Sipil	25
4	Pengrajin industri rumah tangga	17
5	Pedagang keliling	215
6	Peternak	108
7	Nelayan	49
8	Montir	7
9	Perawat	1
10	Bidan	3
11	Dokter	1
12	Pensiunan	7
13	Arsitek	1
14	Pengusaha besar	5
15	Karyawan perusahaan swasta	80
16	Tukang urut/pijat	13
17	Jasa pengobatan alternatif	6
18	Asisten rumah tangga	6
19	Pengusaha kecil menengah	145
Jumlah		1.193

Sumber: monografi kantor Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati 2017

3. Pendidikan

Keadaan pendidikan di desa Banua Raya kecamatan Bati-bati pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

TABEL 1.3
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK
DI DESA BANUA RAYA KECAMATAN BATI-BATI
TAHUN 2017

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	BANYAKNYA/ORANG
1	TK	156
2	SD/Sederajat	661
3	SMP/Sederajat	483
4	SMA/Sederajat	268
5	D-1/Sederajat	43
6	D-2/Sederajat	8
7	D-3/Sederajat	6
8	S-1/Sederajat	51
9	Belum sekolah	142
10	Tidak tamat SD	654
11	Tidak tamat SMP	264
12	Tidak tamat SMA	685
Jumlah		3.321

Sumber: monografi kantor Desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati 2017

2. Penyajian Data

a. Mekanisme Arisan Terhadap Penambahan Modal Para Pedagang di pasar Murung Desa Banua Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para informan mengenai mekanisme arisan terhadap penambahan modal para pedagang di Pasar Murung desa Banua Raya, adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Informan

Nama : Hj. Ernayat

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Kue

Jabatan : Ketua Arisan Uang

Menurut ibu Hj Ernayat arisan uang adalah salah satu cara pengumpulan uang yang bernilai sama oleh setiap anggotanya kemudian diundi dalam setiap jangka waktu yang telah disepakati semua anggota.

Ibu Hj Ernayat mengatakan bahwa sebelum arisan uang dimulai beliau mengajak para pedagang untuk ikut serta dalam kegiatan arisan uang. Banyak pedagang yang suka ikut arisan dengan ibu Hj. Ernayat, karena menurut para anggota arisan beliau orang yang jujur, amanah dan bertanggung jawab.

Setelah terkumpul orang yang akan ikut kegiatan arisan uang ini beliau akan mengajak peserta arisan uang untuk bermusyawarah dirumah ibu Hj. Ernayat terkait tentang besaran uang yang akan disetorkan dan didapatkan setiap anggota, kapan rentan waktu pengocokan arisan uang. Hasil dari musyawarah yang diadakan dirumah ibu Hj. Ernayat adalah arisan uang diundi satu minggu sekali

dengan iuran dana sebesar Rp 250.000,- dengan besaran uang yang akan diperoleh Rp 38.500.000,- diundi setiap hari rabu dirumah ibu Hj. Ernayat atau ditoko anggota yang bersedia menjedi tempat perkumpulan.

Tidak ada syarat khusus bagi pedagang yang ingin mengikuti arisan uang ini, hanya saja yang diperbolehkan mengikuti kegiatan arisan adalah pedagang yang berdomisili di desa Banua Raya dan sekitarnya saja. Sedangkan untuk pedagang diluar daerah tidak diperkenankan mengikuti kegiatan arisan ini dikarenakan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian harinya.

Arisan uang mingguan yang diketuai oleh ibu Hj. Ernayat ini dimulai pada tanggal 09 Maret 2017 dengan periode arisan ini selama 3 tahun. Jumlah anggota arisan uang yang diketuai oleh ibu Hj. Ernayat berjumlah 154 orang. Setiap anggota arisan uang membayar dana iuran sebesar Rp 250.000,- setiap minggunya. Kemudian arisan akan diundi setiap hari rabu dengan jumlah uang yang akan diperoleh sebesar Rp 38.500.000,-. Arisan uang ini sudah berlangsung selama kurang lebih 1 tahun 8 bulan.

Pada saat arisan dimuali setiap anggota menyetorkan uang kepada ibu Hj. Ernayat dengan mendatangi beliau ke rumah atau ke tempat jualan beliau. Setelah semua uang terkumpul maka minggu pertama arisan ini dimulai uang tidak diundi, melainkan langsung dimenangkan oleh ketua arisan yang memang sudah disepakati pada saat musyawarah. Alasan mengapa ketua arisan yang memenangkan undian arisan karena bagi para peserta arisan adalah sebagai tanda

terimakasih kepada ketua arisan. Pada minggu kedua arisan dan seterusnya arisan akan diundi sesuai dengan sistem yang sudah disepakati dalam musyawarah.

Selama kegiatan arisan uang ini berlangsung ketua arisan uang tidak ada kendala yang serius seperti ada anggota yang berhenti ditengah jalan, membawa kabur uang dan anggota yang tidak mau bayar. Bagi anggota arisan uang yang tidak membayar uang arisan maka apabila saat pengundian namanya yang menang maka akan diundi ulang. Agar anggota arisan yang lain tidak mengikuti atau menunggak bayar arisan agar tidak ada yang dirugikan.

Kegiatan arisan uang ini diundi setiap hari rabu di rumah ibu Hj. Ernayat dan disaksikan oleh seluruh anggota arisan. Walaupun kadang ada beberapa anggota yang tidak hadir menyaksikan, namun ibu Hj. Ernayat akan mengabari anggota yang tidak hadir tersebut siapa yang mendapatkan undian arisan ketika beliau menagih uang arisan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan anggota dan transparansi dalam kegiatan arisan ini.

Ibu Hj. Ernayat tidak mengizinkan apabila salah seorang anggota arisan yang meminta untuk mendapatkan arisan duluan walaupun diberi imbalan uang. Karena menurut beliau jika beliau melakukan hal seperti itu bearti beliau tidak bertanggung jawab dalam memegang amanah yang diberikan oleh anggota arisan beliau hanya karena uang. Demi kenyaman semua anggota arisan uang beliau menjaga agar tetap berlaku adil dan tidak membeda-bedakan.[1]

[1]Hj. Ernayat, *Pedagang kue*, Ketua arisan uang. Wawancara langsung, pasar murung desa Banua Raya, 23 April 2018.

b. Manfaat Arisan Terhadap Penambahan Modal Para Pedagang di pasar Murung Desa Banua Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para informan mengenai manfaat arisan terhadap penambahan modal para pedagang di Pasar Murung desa Banua Raya, adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Informan I

Nama : Hj. Ernayat

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Kue

Jabatan : Ketua Arisan

Menurut ibu Hj. Ernayat manfaat dari arisan uang yang beliau ikuti adalah penambahan modal usaha beliau. Selain itu ada banyak manfaat yang dirasakan bagi ibu Hj. Ernayat khususnya dapat mengatur dan menyisihkan hasil keuntungan dagangnya setiap satu minggu sekali.[2]

Informan 2

Nama : Mama Alfian

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Ayam Potong

Jabatan : Anggota Arisan Uang

[2]Hj. Ernayat, *Pedagang kue*, Ketua arisan uang. Wawancara langsung, pasar murung desa Banua Raya, 23 April 2018.

Menurut ibu Alfian manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk tabungan membeli rumah dan emas. Sedangkan untuk penambahan modal usaha beliau hanya menggunakan keuntungan dari usaha.[3]

Informan 3

Nama : Rusmiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Sayur

Jabatan : Anggota Arisan

Menurut ibu Rusmiana manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk membeli tanah dan membuat rumah. Sedangkan untuk penambahan modal usaha beliau menggunakan hasil dari kebun sayuran sendiri.[4]

Informan 4

Nama : Hj. Markiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Bumbu Masak

Jabatan : Anggota Arisan Uang

[3]Mama Alfian, *Pedagang Ayam Potong*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya. 23 April 2018.

[4]Rusmiana, *Pedagang Sayur*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 26 April 2018.

Menurut ibu Hj. Markiyah manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk penambahan modal usaha beliau. Sedangkan untuk memenuhi keperluan yang lain beliau mengikuti kegiatan arisan barang.[5]

Informan 5

Nama : Halimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Ayam Potong

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Halimah manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk ziarah ke Wali Songo. Sedangkan untuk penambahan modal usaha ayam potong beliau itu dari bos ayam tempat beliau bekerja.[6]

Informan 6

Nama : Hj. Nani

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Jabatan : Anggota Arisan

[5]Hj. Markiyah, *Pedagang Bumbu Masakan*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 26 April 2018.

[6]Halimah, *Pedagang Ayam Potong*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 26 April 2018.

Menurut ibu Hj. Nani manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk mengelola keuangan, tabungan masa depan dan untuk membeli sesuatu yang diinginkan.[7]

Informan 7

Nama : Hj. Aisyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Hj. Aisyah manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk mengelola keuangan dari hasil usaha beliau. Selain itu dengan mengikuti kegiatan arisan beliau dapat membeli emas, tanah dan lainnya.[8]

Informan 8

Nama : Zainuddin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Kosmetik

Jabatan : Anggota Arisan Uang

[7]Hj. Nani, *Pedagang Pakaian*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[8]Hj. Aisyah, *Pedagang Pakaian*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Menurut bapak Zainuddin manfaat dari kegiatan arisan uang adalah membaguskan dalam mengelola keuangan dan penambahan modal usaha.[9]

Informan 9

Nama : Mahyuni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Aksesoris

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut bapak Mahyuni manfaat dari kegiatan arisan uang adalah uang dapat tertabung dan pengelolaan keuangan menjadi baik. Selain itu juga sebagai penambah modal usaha beliau agar dapat lebih maju lagi.[10]

Informan 10

Nama : M. Sibawaihi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Jabatan : Anggota Arisan

[9]Zainuddin, *Pedagang Kosmetik*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[10]Mahyuni, *Pedagang Aksesoris*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Menurut bapak M. Sibawaihi manfaat dari kegiatan arisan uang adalah untuk penambahan modal usaha. Selain itu juga untuk setoran haji dan keperluan lainnya.[11]

Informan 11

Nama : Hj. Qurotul ‘Ain

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Hj. Qurotul ‘Ain manfaat dari kegiatan arisan uang adalah menambah semangat dalam usaha dan untuk penambahan modal usaha.[12]

Informan 12

Nama : Jamal

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Pakaian Muslim

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut bapak Jamal manfaat dari kegiatan arisan uang adalah sebagai tabungan dan modal usaha.[13]

---

[11]M. Sibawaihi, *Pedagang Pakaian*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[12]Hj. Qurotul ‘Ain, *Pedagang Pakaian*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Informan 13

Nama : Ikin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Sendal

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut bapak Ikin manfaat dari kegiatan arisan uang adalah tabungan untuk modal usaha beliau.[14]

Informan 14

Nama : Rifdah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Sembako

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Rifdah manfaat dari kegiatan arisan adalah sebagai tempat atau wadah silaturahmi para pedagang, simpanan atau tabungan untuk ongkos naik haji.[15]

---

[13]Jamal, *Pedagang Pakaian Muslim*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[14]Ikin, *Pedagang Sedal*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018

[15]Rifdah, *Pedagang Beras*, Anggota Arisan Uang, waancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Informan 15

Nama : Toriyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Rempah-rempah

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Toriyah manfaat dari kegiatan arisan adalah sebagai wadah perkumpulan para pedagang dan sebagai penambahan modal usaha.[16]

Informan 16

Nama : Maulana

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Sembako

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut bapak Maulana manfaat dari kegiatan arisan adalah sebagai tempat untuk bersilaturahmi dengan para pedagang, tabungan dan penambahan modal usaha.[17]

[16]Toriyah, *Pedagang Rempah-rempah*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[17]Maulan, *Pedagang Sembako*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Informan 17

Nama : Nafsah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Sembako

Jabatan : Anngota Arisan Uang

Menurut ibu Nafisah manfaat dari kegiatan arisan uang adalah penambahan modal usaha.[18]

Informan 18

Nama : Isnawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Ikan

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Isnawati manfaat dari kegiatan arisan uang adalah sebagai tempat atau wadah perkumpulan para pedagang, dengan mengikuti arisan beliau dapat mengelola keuangan dengan baik. Selain itu juga sebagai penambahan modal usaha beliau.[19]

[18]Nafsah, *Pedagang Sembako*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[19]Isnawati, *Pedagang Ikan*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

Informan 19

Nama : Bahriyannor

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Tas

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut bapak Bahriyannor manfaat dari kegiatan arisan adalah sebagai tabungan dan modal usaha beliau.[20]

Informan 20

Nama : Hj. Hamdiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Jabatan : Anggota Arisan Uang

Menurut ibu Hj. Hamdiah manfaat dari kegiatan arisan uang adalah sebagai wadah bersilaturahmi para pedagang, dapat membeli apa yang diperlukan dan sebagai penambahan modal dalam usaha.[21]

[20]Bahriyannor, *Pedagang Tas*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

[21]Hj. Hamdiah, *Pedagang Pakaian*, Anggota Arisan Uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan yang telah dikemukakan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah dari data yang digali dalam penelitian ini dan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme Arisan terhadap Penambahan Modal Para Pedagang di Pasar Murung desa Banua Raya

Kegiatan arisan sudah tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat khususnya di pasar Murung desa Banua Raya Kecamatan Bati-bati. Menurut ibu Hj. Ertnayat arisan adalah sebuah kegiatan mengumpulkan uang oleh beberapa orang dengan nilai yang sama. Uang yang terkumpul kemudian dimenangkan oleh salah seorang anggota dengan cara mengundinya. Pengumpulan uang dan undian ini diadakan rutin secara berkala sampai semua anggota mendapatkannya.[22]

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi diantara mereka siapa yang memperolehnya. Arisan adalah kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu nama dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian. [23] Dengan definisi di atas jelaslah bahwa arisan terdiri dari 2 kegiatan pokok yaitu:

---

[22]Hj. Ernayat, *Pedagang kue*, Ketua arisan uang. Wawancara langsung, pasar murung desa Banua Raya, 23 April 2018.

[23]WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), cet. ke-1, hlm. 59.

1. Pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama.
2. Mengundi diantara pengumpul tersebut guna siapa yang memperolehnya.

Menurut ibu Hj. Qurotul ‘Ain kegiatan arisan uang sangat mirip dengan tabungan namun, pada hakikatnya kegiatan arisan uang ini adalah pinjaman. Karena setiap orang dari anggotanya meminjamkan uang kepada anggota yang memenangkan undian arisan. Sedangkan orang yang mendapatkan undian arisan adalah orang yang terhutang atau yang menerima pinjaman.[24]

Misalnya, ibu Hj. Qurotul ‘Ain yang menerima duluan arisan sebesar Rp 38.500.000,- pada minggu ke-2 maka ibu Hj. Qurotul ‘Ain sebagai pihak yang terhutang terhadap anggota arisan yang lain. Sedangkan anggota yang mendapatkan arisan pada minggu-minggu terakhir termasuk pihak yang memberikan pinjaman kepada anggota yang telah mendapatkan undian diawal.

Kegiatan arisan uang yang ada di pasar Murung desa Banua raya Kecamatan Bati-bati sudah dilaksanakan sejak puluhan tahun yang lalu. Arisan ini diawali dengan musyawarah antara anggota dan ketua arisan terkait tentang besaran uang yang didapatkan dan setoran arisan setiap anggota. Setelah itu para anggota menyetorkan uang kepada ketua arisan sesuai dengan ketentuan yang ada. Uang yang terkumpul kemudian di tampung terlebih dahulu sampai mencapai target anggaran yang sudah disepakati diawal pertemuan. Kemudian setelah uang semua anggota terkumpul maka arisan akan diundi, anggota yang menang undian arisan

[24]Hj. Qurotul ‘Ain, *Pedagang Pakaian*, Anggota arisan uang, wawancara langsung, pasar Murung desa Banua Raya, 09 Mei 2018.

akan mendapatkan uang yang telah terkumpul tersebut dan seterusnya sampai semua anggota arisan uang memperolehnya.[25]

Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto dalam Skripsinya untuk memulai sebuah arisan itu tentu tidak mudah, perlu kesepakatan diantara para peserta arisan. Seperti kesepakatan kapan rentan waktu pengocokan arisan apakah itu perbulan atau dua minggu sekali. Kemudian juga disepakati besarnya uang arisan yang akan disetorkan, dengan begitu diharapkan arisan bisa berjalan sampai dengan pengocokan peserta terakhir. Memang tidak semua orang tertarik mengikuti kegiatan arisan, banyak yang berpendapat kegiatan ini tidak produktif dan membuang-buang waktu.[26]

Arisan yang dilaksanakan di pasar Murung desa Banua Raya dilakukan secara rela sama rela atau *an-taradin* dengan penuh tanggung jawab untuk saling melunasi kewajiban pembayaran setiap putaran. Disamping itu dalam arisan ada unsur saling tolong menolong atau ta'awun. Tolong menolong diperintahkan al-Qur'an dalam surah al-Maidah/5:2 yang berbunyi sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

> "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Q.S Al-Maidah:2).[27]

---

[25]Hj. Ernayat, Pedagang kue basah, Ketua arisan uang. Wawancara langsung, pasar murung desa Banua Raya, 23 April 2018.

[26]Purwanto, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kasus Jual Beli Arisan di Desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang* (Skripsi Jurusan Muamalah Syariah dan Hukum, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012), hlm. 47-48.

[27]Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI.

Ayat di atas memerintahkan kita untuk saling menolong dalam kebaikan, sedangkan tujuan arisan itu sendiri adalah tolong menolong yang membutuhkan dengan cara iuran rutin dan bergiliran untuk mendapatkannya, maka termasuk dalam tolong menolong yang tidak melanggar perintah Allah SWT.

Arisan uang mingguan yang diketuai oleh ibu Hj. Ernayat ini beranggotakan 154 orang. Anggota arisan ini terdiri dari 96 orang pedagang dan 58 ibu rumah tangga. Arisan uang ini dimulai pada tanggal 09 Maret 2017 periode arisan ini selama 3 tahun dan sudah berjalan selama 1 tahun 8 bulan. Dana iuran arisan yang harus dibayarkan setiap anggota arisan adalah sebesar Rp 250.000,- dengan jumlah uang yang akan diperoleh jika mendapatkan undian sebesar Rp 38.500.000,-. Uang yang telah terkumpul akan diundi setiap hari rabu pagi.

Sebelum kegiatan arisan uang dimulai tidak ada perjanjian khusus, hanya saja untuk putaran pertama yang mendapatkan arisan adalah ketua arisan. Pada putaran awal arisan setiap anggota membayarkan uang sesuai dengan kesepakatan Rp 250.000,- ketika uang sudah terkumpul Rp 38.500.000,- maka akan diserahkan langsung kepada ketua arisan tanpa diundi. Uang yang diberikan kepada ketua arisan uang adalah sebagai tanda terima kasih. Ketika salah satu anggota arisan uang mendapatkan undian maka dia tidak lagi memberikan uang sebagai tanda terima kasih terkecuali anggota tersebut yang mendapatkan atas keinginnya sendiri memberi ketua arisan. Kemudian pada putaran yang kedua dan seterusnya

akan dilakukan undian untuk menentukan anggota mana yang akan mendapatkan arisan sampai semua anggota arisan memperolehnya.[28]

Kegiatan arisan uang ini diundi setiap hari rabu di rumah ibu Hj. Ernayat dan disaksikan oleh seluruh anggota arisan. Walaupun kadang ada beberapa anggota yang tidak hadir menyaksikan, namun ibu Hj. Ernayat akan mengabari anggota yang tidak hadir tersebut siapa yang mendapatkan undian arisan ketika beliau menagih uang arisan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan anggota dan transparansi dalam kegiatan arisan ini.

2. Manfaat Arisan dalam Penambahan Modal para Pedagang

Arisan bisa menjadi salah satu cara belajar menabung, sebab saat kita mengikuti arisan kita akan dipaksa membayar iuran, sama artinya juga dengan paksaan menabung.[29]

Arisan juga mempunyai manfaat seperti:

a. Dengan mengikuti arisan, keuangan bisa dikelola dengan baik.
b. Dengan mengikuti arisan, sama saja dengan menabung, jika menang arisan, uangnya bisa dimanfaatkan dengan baik. Bisa membeli barang-barang dan alat-alat rumah tangga, membeli perhiasan emas dan lainnya.
c. Menjalin silaturahmi, dengan mengikuti arisan setidaknya hubungan dengan peserta yang lain akan terjalin dengan akrab.

[28]Hj. Ernayat, Pedagang kue basah, Ketua arisan uang. Wawancara langsung, pasar murung desa Banua Raya, 23 April 2018.

[29]Purwanto, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kasus Jual Beli Arisan di Desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang* (Skripsi, Jurusan Muamalah Syariah dan Hukum, IAIN Walisongo, 2012), hlm. 48.

Selain dari manfaat tersebut, kegiatan arisan juga mempunyai manfaat sebagai penambah modal usaha bagi para pedagang. Manfaat ini yang dijadikan pedagang sebagai sarana yang sangat penting untuk menjalankan usaha berdagang dan memberikan pengaruh terhadap tambahan modal usaha. Selain itu manfaat mengikuti kegiatan arisan uang sesuatu yang di inginkan dapat terpenuhi.

Modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar usaha dapat berlangsung. Dalam berwirausaha, modal dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.[30]

Dalam ilmu ekonomi, modal diartikan sebagai alat yang berguna untuk produksi selanjutnya. Guna mencapai produksi yang lebih besar orang senantiasa memikirkan bagaimana meningkatkan modal, yaitu dengan cara melakukan bisnis, atau menabung dengan tujuan kelak akan digunakan menambah kekuatan modalnya. Orang menabung atau membentuk cadangan dalam perusahaan, dengan cara-cara yang normal (wajar), bukan dengan cara berperilaku kikir atau berhemat secara berlebihan.[31]

Dari keterangan yang telah dikemukakan oleh peserta arisan dalam penyajian data, maka diketahui bahwa mayoritas peserta arisan menyatakan bahwa kegiatan arisan yang mereka ikuti berpengaruh terhadap penambahan modal atau mengembangkan usahanya. Kemudian dana arisan ini sifatnya hanya menambah modal usaha sangat berarti untuk diolah kembali agar mendapatkan

---

[30]Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 57.

[31]*Ibid,* hlm. 94.

keuntungan. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif (kebutuhan lain) peserta arisan mempunyai cara alternatif dengan mengikuti kegiatan arisan juga namun dalam berbentuk arisan barang, ada pula dari penghasilan lainnya. Sedangkan peserta arisan yang menyatakan tidak ada pengaruh dalam penambahan modal usahanya karena mereka memang tidak memanfaatkan hasil dari arisan uang untuk modal usaha melainkan untuk keperluan yang lain.

Dengan demikian adanya kegiatan arisan ini telah memberikan wadah untuk para pesertanya untuk mendapatkan dana yang lumayan besar, yang dengan dana itu dapat digunakan untuk tambahan modal usaha. Sebagai sebuah alternatif yang telah menyebar luas dikalangan masyarakat khususnya pedagang.

Arisan tentunya sangat berperan bagi tambahan modal usaha pedagang, apalagi pedagang yang dimungkinkan tidak untuk melakukan transaksi perbankan. Hal ini berangkat dari kurang pahamnya sebagian masyarakat terhadap sistem perbankan atau mereka memang enggan untuk ikut serta di dalamnya. Rumitnya persyaratan administrasi yang diberikan oleh bank meruntuhkan niat beberapa para pedagang untuk meminta pinjaman di bank, tidak jarang masyarakat lebih memilih jalur akternatif untuk mendapatkan modal seperti mengikuti kegiatan arisan.

Bagi pedagang mengikuti kegiatan arisan adalah hal yang menguntungkan secara ekonomi, karena ketika mereka meminjam di bank sebagai lembaga finansial formal, syarat yang dibutuhkan sangatlah rumit. Selain itu di dalam kegiatan arisan yang mereka ikuti sama sekali tidak ada kendala atau masalah yang dihadapi, karena semua peserta arisan uang telah mengetahui kewajibannya.